

**Judul** : Basuki siap ikuti keputusan Erick  
**Tanggal** : Selasa, 04 April 2023  
**Surat Kabar** : Media Indonesia  
**Halaman** : 2

# Basuki Siap Ikuti Keputusan Erick

*Erick Thohir diminta tidak mengganggu sebelah mata rentetan kasus kecelakaan di kilang Pertamina selama dua tahun terakhir.*

**INSI NANTIKA JELITA**  
[insi@mediaindonesia.com](mailto:insi@mediaindonesia.com)

**K**OMISARIS Utama (Komut) Pertamina Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok mengaku akan menyerahkan sepenuhnya kepada Menteri BUMN Erick Thohir perihal keputusan pengantian atau pencopotan jabatan komisaris di Pertamina.

Sejumlah kalangan sebelumnya mendesak agar Komut dan Direktur Utama (Dirut) Pertamina Nicke Widyawati mundur atau diganti jabatannya seiring rentetan kecelakaan

yang terjadi di kilang milik perseroan tersebut. Teranyar, terjadi ledakan dan kebakaran di area gas compressor Kilang Pertamina Refinery Unit (RU) II Dumai, Riau, Sabtu (1-4) malam. "Tanyakan saja ke Menteri BUMN. Itu kan haknya pemegang saham," kata Basuki, kemarin.

Dia menegaskan siap mengikuti segala keputusan dari Menteri BUMN, termasuk jika ada keputusan pencopotan jabatan sebagai Komut Pertamina. "Iya mengikuti," ucapnya.

Soal kebakaran yang terjadi di kilang-kilang Pertamina,

Komisi VII DPR menjadwalkan agenda rapat kerja dengan Pertamina terkait pengungkapan investigasi kebakaran di Terminal BBM Plumpang, Jakarta, yang terjadi pada awal Maret lalu.

Basuki menekankan pentingnya penerapan *health, safety, security, and environment*

(HSSE) atau kesehatan dan keselamatan kerja (K3) sesuai prosedur. "Masalahnya ini soal budaya HSSE. Bisa ditanya kepada direksi soal keamanan kilang selama ini," pungkasnya.

Saat dihubungi terpisah, Direktur Eksekutif Sinergi BUMN Institute Achmad Yunus berpandangan bahwa sudah seharusnya Komut dan Dirut Pertamina mundur dari jabatannya.

"Menurut saya, pengunduran diri dari Komut dan Dirut Pertamina penting untuk mengembalikan kepercayaan atau *trust* publik pada Pertamina," ungkapnya.

Yunus meminta Menteri BUMN Erick Thohir tidak menganggap sebelah mata rentetan kasus kecelakaan yang terjadi di kilang Pertamina selama dua tahun terakhir.

## Pemanggilan direksi

Wakil Ketua Komisi VII DPR Eddy Soeparno menyatakan pihaknya akan memanggil direksi Pertamina untuk meminta kejelasan perihal ledakan di Kilang Dumai.

Komisi VII DPR menjadwalkan agenda rapat kerja dengan Pertamina terkait pengun-

kan investigasi kebakaran di Terminal BBM Plumpang, Jakarta, yang terjadi pada awal Maret lalu.

"Besok (hari ini) pukul 11.00 WIB, kami akan memanggil direksi Pertamina untuk memberikan penjelasan soal investigasi awal terkait kebakaran di Depo Plumpang. Untuk soal kebakaran di Kilang Dumai ini, kami akan minta langkah konkret dari Pertamina agar kasus ini tidak terulang lagi," tutur Eddy, kemarin.

## Tangani kerusakan

PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Refinery Unit (RU) Dumai, Provinsi Riau, menyampaikan pihaknya saat ini tengah fokus menangani dan mendata rumah warga dan fasilitas umum yang terdampak, selain penyelesaian proses pemulihan terhadap unit kilang yang terbakar.

Area Manager Communication, Relations & CSR RU Dumai, Agustiawan, mengatakan saat ini telah dibentuk tim untuk pendataan terkait kerusakan rumah warga dan fasilitas umum, khususnya di ring I, yakni Kelurahan Tanjung Palas dan Jaya Mukti. (Ant/X-6)